

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi sekarang ini, pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bahkan telah menjadi kebutuhan pokok dalam hidup dan kehidupan manusia karena pendidikan merupakan dasar dalam memperkaya generasi penerus suatu daerah, bangsa, dan Negara guna menjawab tantangan global. Hal tersebut tercantum dalam undang-undang RI no 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 (1) yang menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan pada dasarnya merupakan upaya dari manusia untuk dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam memenuhi kelangsungan hidupnya. Namun sayangnya, dunia pendidikan banyak menghadapi problem untuk mencapai tujuan utamanya yaitu mencerdaskan generasi penerus bangsa dalam hal ini adalah siswa.

Proses pendidikan secara formal salah satunya dilaksanakan di sekolah. Upaya yang dilakukan sekolah adalah dengan meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran atau proses belajar mengajar (PBM) di kelas guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan ukuran dalam menentukan tingkat keberhasilan suatu proses belajar mengajar di sekolah. Secara umum prestasi belajar dapat dijelaskan sebagai tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah di berikan dalam proses belajar mengajar (PBM) dan prestasi belajar dapat dilihat dari nilai yang didapat oleh siswa tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Syah (2010:139) bahwa “Prestasi belajar digunakan untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah proses belajar mengajar atau untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah program pengajaran”.

Setiap sekolah memiliki cara mendidik masing-masing dan berbeda, tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam mengevaluasi siswa belajar, guru dapat menilai mutu pendidikan dari prestasi yang didapat oleh siswa. Prestasi pendidikan dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa.

Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) berupaya untuk menciptakan atau menyiapkan peserta didik agar mempunyai kemampuan untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan meningkatkan prestasi belajar siswa. Tercapainya suatu proses pendidikan dapat ditentukan dari tinggi rendahnya hasil belajar siswa, salah satunya dapat dilihat dari nilai Ujian Akhir Semester (UAS).

Prestasi belajar siswa dikatakan tinggi jika nilai yang didapat sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh setiap sekolah yang disebut dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditetapkan oleh SMA Negeri 5 Cimahi untuk mata pelajaran akuntansi adalah 75. Tetapi dalam kenyataannya masih banyak siswa yang mendapat prestasi belajar yang rendah. Hal ini salah satunya terjadi di kelas XI IPS SMA Negeri 5 Cimahi dalam prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Berikut adalah rincian nilai UAS akuntansi siswa yang mencapai KKM dan tidak mencapai KKM.

Febry Regina Putri, 2014

Pengaruh Minat, Motivasi, dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 1.1
Daftar Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) dan Persentase (%) Siswa yang Mencapai KKM dan yang Tidak Mencapai KKM
Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMAN 5 Cimahi
Semester Genap Tahun 2012/2013

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata Nilai UAS	Mencapai KKM		Tidak Mencapai KKM	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1	XI IPS 1	34	56,26	9	26,47%	25	73,53%
2	XI IPS 2	35	53,09	5	14,29%	30	85,71%
3	XI IPS 3	35	51,89	9	25,71%	26	74,29%
4	XI IPS 4	35	50,00	6	17,14%	29	82,86%
Jumlah		139		29	20,86%	110	79,14%

(Sumber: Buku daftar nilai guru mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMAN 5 Cimahi yang telah diolah)

Bila dilihat dari persentase nilai di atas, data tersebut menunjukkan rendahnya prestasi belajar di kalangan siswa yang jika diungkapkan akan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : hasil ujian akhir semester (UAS) akuntansi diatas menggambarkan bahwa pada mata pelajaran akuntansi hasil belajar yang diraih kurang optimal, karena masih berada jauh dari standar KKM. Kelas XI IPS 1, siswa yang berada di bawah nilai KKM sebesar 73,53% atau sebanyak 25 siswa, kelas XI IPS 2 sebesar 85,71% atau sebanyak 30 siswa, kelas XI IPS 3 sebesar 74,29 % atau sebanyak 26 siswa, dan kelas XI IPS 4 sebesar 82,86% atau sebanyak 29 siswa. Jadi, dari 139 siswa, hanya 20,86% atau 29 siswa yang mendapat nilai UAS akuntansi di atas KKM, dan 79,14% atau sebanyak 110 siswa berada di bawah standar nilai KKM.

Akuntansi merupakan mata pelajaran yang bersifat siklus, yang artinya berkelanjutan dan pokok bahasannya saling terkait satu sama lain, sehingga apabila di awal materi siswa tidak mengerti, maka akan sulit untuk melanjutkan materi selanjutnya. Prestasi belajar siswa yang rendah merupakan masalah yang tidak dapat dibiarkan begitu saja, karena masalah tersebut akan berdampak buruk terhadap siswa termasuk sekolah. Apabila fenomena di atas diabaikan dan dibiarkan terus menerus,

maka proses belajar mengajar di SMA tidak akan berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran pun tidak akan terwujud. Maka dari itu harus dicari solusi terbaik untuk masalah ini agar prestasi yang diraih siswa bisa optimal. Menyikapi prestasi belajar yang rendah ini tentu para guru dan perangkat pendidikan harus mengetahui faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa, guna meningkatkan prestasi belajar siswa agar lebih baik lagi. Rendahnya prestasi belajar siswa dapat disebabkan dari pengaruh eksternal dan internal siswa itu sendiri, maupun faktor pendekatan belajar atau upaya siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Faktor internal yaitu faktor yang memberikan masukan dan dorongan terhadap seseorang yang berasal dari dalam diri sendiri seperti minat, motivasi, dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang datang dari luar individu antara lain lingkungan belajar.

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, melainkan merupakan hasil dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa seperti yang dikemukakan oleh Ahmadi dan Supriyono (2013:138), yaitu :

Yang tergolong faktor internal adalah

- 1) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
- 2) Faktor psikologi baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas :
 - a) Faktor intelektual yang meliputi
 - (1) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.
 - (2) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
 - b) Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
- 3) Faktor kematangan fisik maupun psikis

Febry Regina Putri, 2014

Pengaruh Minat, Motivasi, dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Yang tergolong faktor eksternal, ialah :

- 1) Faktor sosial yang terdiri dari
 - a) Lingkungan keluarga
 - b) Lingkungan sekolah
 - c) Lingkungan masyarakat
 - d) Lingkungan kelompok
- 2) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
- 3) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.
- 4) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

Dari faktor internal dan eksternal tersebut, penulis lebih tertarik untuk meneliti faktor internal, yaitu minat, motivasi, dan kebiasaan belajar. Karena, faktor internal adalah modal yang dimiliki diri siswa itu sendiri sehingga lebih mempunyai dorongan dalam peningkatan prestasi belajar.

Salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yaitu minat belajar. Syah (2010:133) mengemukakan bahwa “minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Apabila minat siswa terhadap mata pelajaran akuntansi rendah maka sulit untuk meningkatkan prestasi belajarnya karena sesuatu yang dilakukan tanpa adanya minat maka tidak akan mendapatkan hasil yang optimal, dan sebaliknya apabila minat tersebut tinggi maka hasil yang didapat pun akan semakin optimal.

Minat belajar bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, selain minat faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi. Seperti yang telah dikemukakan oleh Hanafiah dan Suhana (2012:26) bahwa :

Motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam

diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Motivasi mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu memotivasi siswa untuk lebih semangat dan tekun dalam belajar. Motivasi belajar memang memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi akan lebih giat belajar sehingga pada akhirnya mampu memperoleh prestasi yang baik.

Selain minat dan motivasi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar merupakan faktor dari dalam diri siswa dan merupakan modal yang dimiliki siswa itu sendiri. Seorang siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik yakni belajar terjadwal, mengerjakan tugas dengan benar, belajar kelompok dan memperbanyak membaca buku. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Djaali (2009:128) bahwa “Kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis”.

Kebiasaan belajar pada setiap individu dalam hal ini adalah siswa sangatlah berbeda antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya sehingga prestasi belajar yang dicapai pun beraneka ragam antara siswa yang kebiasaan belajarnya baik dan siswa yang kebiasaan belajarnya tidak baik. Seperti yang dikemukakan oleh Sarwono S.W. (dalam Hanafiah dan Suhana, 2010 : 10) bahwa :

Faktor-faktor makro yang menyebabkan anak malas belajar adalah kebanyakan anak tidak mempunyai kebiasaan belajar yang teratur, tidak mempunyai catatan pelajaran yang lengkap, tidak membuat PR, sering membolos (dari sekolah maupun dari les), seringkali lebih mengharapkan bocoran soal ulangan/ujian atau menyontek untuk mendapat nilai yang bagus.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Minat, Motivasi, dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi**

Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Cimahi”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran minat belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Cimahi.
2. Bagaimana gambaran motivasi belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Cimahi.
3. Bagaimana gambaran kebiasaan belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Cimahi.
4. Bagaimana gambaran prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Cimahi.
5. Bagaimana pengaruh minat terhadap kebiasaan belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Cimahi.
6. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap kebiasaan belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Cimahi.
7. Bagaimana pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Cimahi.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data serta menganalisis mengenai minat, motivasi, kebiasaan belajar dan prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Cimahi.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran minat belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Cimahi.
2. Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Cimahi.
3. Untuk mengetahui gambaran kebiasaan belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Cimahi.
4. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Cimahi.
5. Untuk mengetahui pengaruh minat terhadap kebiasaan belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Cimahi.
6. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kebiasaan belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Cimahi.
7. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Cimahi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan Teoritis (akademik)
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran akuntansi.
 - b. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis dan relevan.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Siswa

Dapat mengetahui informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat, motivasi dan kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.
 - b. Bagi Guru

Dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan kualitas dan kreatifitas dalam pembelajaran akuntansi.
 - c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran di dalam kelas, peningkatan kualitas sekolah yang diteliti, dan bagi sekolah-sekolah lain.
 - d. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam proses pembelajaran akuntansi.